

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI *ROLE MODEL* DALAM MEMBENTUK SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI PENDIDIKAN HOLISTIS

Yessi Angreani Tan
01307190048@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi di dunia pendidikan tidak terlepas dari kemerosotan karakter siswa, terutama sikap tanggung jawab. Hal tersebut ditandai dengan siswa tidak mengerjakan tugas, tidak menaati peraturan dan aturan, dan tidak memiliki kesiapan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Sikap bertanggung jawab menjadi hal yang sangat penting untuk dibentuk, karena merupakan kedewasaan iman kepada Kristus sebagai *image of God*. Sikap tanggung jawab dapat dibentuk melalui keteladanan, bukan diajarkan melalui teori. Maka penulisan ini bertujuan untuk mengkaji secara filosofis dan teologis mengenai peran guru Kristen sebagai *role model* yang nyata dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa. Metode yang digunakan adalah kajian literatur. Kesimpulan dan saran dari penulisan ini adalah siswa merupakan representasi Allah yang menyandang gambar dan rupa Allah. Oleh karena itu siswa harus mencerminkan karakter Allah sesuai identitas dan perannya sebagai generasi penerus bangsa, yang berdampak bagi diri sendiri dan orang lain demi tercapainya tujuan pendidikan nasional dan pendidikan Kristen. Guru harus mengalami lahir baru dan meneladani Kristus dalam menjalankan peran menjadi *role model*, sebagai pertanggungjawaban terhadap Allah untuk membawa siswa kepada keserupaan dengan karakter Allah. Dengan demikian, siswa dapat meneladani teladan yang tepat dalam pembentukan sikap tanggung jawab menuju keserupaan Kristus.

Kata Kunci: *role model*, *image of God*, sikap tanggung jawab

ABSTRACT

The phenomenon that occurs in the world of education can not be separated from the decline in student character, especially the attitude of responsibility. This is indicated by students not doing assignments, not obeying rules and regulations, and not having readiness before the learning process takes place. A responsible attitude is very important to be formed, because it is a maturity of faith in Christ as the image of God. The attitude of responsibility can be formed through example, not taught through theory. So this writing aims to examine philosophically and theologically about the role of Christian teachers as real role models in the formation of students' responsible attitudes. The method used is a literature review. The conclusion and suggestion is that students are representations of God who bears the image and likeness of God. Therefore, students must reflect God's character according to their identity and role as the nation's next generation, which has an impact on themselves and others in order to achieve the goals of national education and Christian education. Teachers must experience being born again and imitate Christ in carrying out the role of being a role model, as an accountability to God to bring students into the likeness of God's character. Thus, students can imitate the right example in forming an attitude of responsibility towards Christlikeness.

Keywords: role model, image of God, attitude of responsibility

LATAR BELAKANG

Manusia adalah makhluk ciptaan yang memiliki natur segambar dan serupa dengan Allah seperti dalam Kejadian 1:26-27 (Hoekema A. A., 2008). Melalui natur tersebut, manusia memiliki kualitas dan kapasitas untuk mengembangkan dirinya, salah satunya diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu lembaga formal yang mempersiapkan siswa mengembangkan setiap aspek yang ada di dalam dirinya. Melalui pendidikan, setiap orang mengalami perkembangan dalam aspek kognitif, sosial, psikomotorik, afektif (Santika, 2020). Hal tersebut membuat pendidikan menjadi hal paling mendasar yang harus dimiliki setiap orang untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik. Melalui pendidikan, diharapkan terbentuk pribadi yang berkompeten dan berkualitas untuk perkembangan pengetahuan dan karakternya.

Filsafat pendidikan idealisme memaknai pendidikan formal bertujuan untuk membentuk karakter (Power, 1982). Keberhasilan pendidikan akan tercapai apabila dilakukan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu bukan hanya dinilai dari segi kognitif, namun mencakup seluruh aspek baik dari kognitif, sosial, dan spiritual hingga menciptakan generasi yang berkarakter baik (Ozmon, 2012). Berdasarkan pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman, berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan seharusnya melahirkan generasi penerus bangsa yang memiliki karakter baik, salah satunya adalah bertanggung

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBERIAN KONSEKUENSI DAN PENGHARGAAN

Yessi Angreani Tan
01307190048@stundet.uph.edu
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang penting bagi siswa yang memiliki identitas sebagai *image of God* dan peran sebagai generasi penerus bangsa. Beberapa ciri siswa yang bertanggung jawab adalah siswa yang mengerjakan setiap tugas dengan sungguh-sungguh, memiliki komitmen untuk mengumpulkan tugas tepat waktu, mengikuti instruksi guru, dan memiliki kesiapan untuk belajar. Fakta yang terjadi selama PPL 2 di salah satu sekolah dasar Kristen di Lampung, masih banyak siswa yang kurang bertanggung jawab. Maka penulisan ini bertujuan untuk mengkaji upaya yang dilakukan guru melalui pemberian konsekuensi dan penghargaan untuk meningkatkan tanggung jawab. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Melalui keteladanan guru Kristen bersikap di dalam kelas demi ketaatan penuh kepada Allah, siswa dapat melihat teladan yang nyata dalam peningkatan tanggung jawab. Hasil kesimpulan adalah dengan pengupayaan yang telah diterapkan yaitu pemberian konsekuensi dan penghargaan harus dilakukan dengan pendekatan terlebih dahulu serta guru mengambil tindakan verbal dan nonverbal. Pemberian konsekuensi dan penghargaan memiliki dampak positif yaitu peningkatan tanggung jawab siswa. Guru Kristen harus bertanggung jawab dalam memberikan konsekuensi dan penghargaan untuk tetap bersikap adil, objektif, konsisten, berkelanjutan, dan berdasarkan kasih kepada siswa dalam pembentukan karakter menuju keserupaan dengan Kristus.

Kata Kunci: konsekuensi, penghargaan, tanggung jawab, teladan

ABSTRACT

Responsibility is one of the important characters for students who have an identity as an image of God and a role as the nation's next generation. Some of the characteristics of responsible students are students who do each task seriously, have a commitment to submit assignments on time, follow teacher instructions, and have a readiness to learn. The fact that happened during PPL 2 in one of the Christian elementary schools in Lampung, there are still many students who are less responsible. Therefore, the role of Christian teachers is very much needed in seeking to increase student responsibility. So this writing aims to find out the consequences and rewards in increasing responsibility. The method used in this paper is qualitative descriptive analysis method. Through the example of Christian teachers in acting in the classroom for full obedience to God, students can see real examples in the formation of responsibility. The conclusions obtained are carried out with the efforts that have been applied during PPL 2, namely the provision of consequences and rewards. Giving consequences and rewards has a positive impact, namely increasing student responsibility. Christian teachers must be responsible for providing consequences and rewards to remain fair, objective,

consistent, sustainable, and based on love for students in character building towards Christlikeness.

Keywords: *consequences, rewards, responsibilities, examples*

